

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.<sup>1</sup> Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa angka-angka, sebagai alat untuk menemukan jawaban dan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui sebagaimana dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian.<sup>2</sup>

#### B. Populasi, sampel, dan teknik sampling

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati yang sedang belajar di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati tahun pelajaran 2018/2019.

Sampel penelitian adalah “sebagian dari populasi yang dipilih untuk sumber data”.<sup>4</sup> “Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”.<sup>5</sup> Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati yang terbagi dalam 3 kelas terdiri dari 6 rombel kelas, yaitu kelas VII, VIII, dan IX.

---

<sup>1</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm.4.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 14.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2002, hlm. 55.

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 54.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 62.

Jadi, pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *random sampling* (sampling acak). “Sampling acak (*random sampling*) digunakan oleh peneliti yang memungkinkan peneliti dapat mengambil sampel secara objektif karena setiap unit yang menjadi anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”.<sup>6</sup> Dari populasi 130 orang ini penulis mengambil 25% nya, yaitu 32 siswa. Pengambilan 25% ini sebagai sampel penelitian berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih. Untuk lebih jelasnya peneliti merekap data yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Distribusi Populasi dan Sampel Penelitian**

No	Populasi		Sampel		
	Kelas	Jumlah	%	Jumlah	Dibulatkan
1	VII	44	25%	11	11
2	VIII	44	25%	11	11
3	IX	42	25%	10,5	10
JUMLAH		130		32,5	32

Sumber : Dokumentasi MTs. Sunan Kalijogo Sumur Cluwak

Jadi hasil akhir sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa atau 25% dari populasi yang berjumlah 130 siswa.

### C. Tata Variabel Penelitian

Untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka perlu diberikan tata variabel penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Variabel dalam

<sup>6</sup> Subana, et.al., *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2005, hlm. 95.

penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variable lain. Variabel bebas dipilih oleh peneliti untuk dicari pengaruhnya terhadap variabel terikat (*dependent variable*).<sup>7</sup> Jadi, variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dengan penggunaan media *audio visual*.

2. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah alat untuk mengukur suatu variabel atau dapat dikatakan petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur variabel. Definisi operasional berisi indikator-indikator suatu variabel yang bersifat menjelaskan setiap variabel dalam sebuah penelitian. Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang diamati.<sup>9</sup>

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 61.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 61.

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, STAIN Kudus Press, Kudus: 2009, hlm.

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Macam-macam variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel pengaruh (*Independent*)

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi pembelajaran aktif *guided note taking* dengan menggunakan media *audio visual* dengan indikator :

- 1) Strategi pembelajaran catatan terbimbing melalui media yang mempunyai unsur gerak dan dapat diterima oleh indera penglihatan
- 2) Media yang mempunyai unsur suara dan dapat diterima oleh indera pendengaran
- 3) Ketepatan penggunaan strategi *guided note taking* dengan menggunakan media *audio visual* sesuai dengan materi pelajaran
- 4) Penguasaan strategi *guided note taking* dengan menggunakan media *audio visual* sesuai dengan materi pelajaran.<sup>10</sup>

b. Variabel terpengaruh (*Dependent*)

Adapun yang menjadi variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih dengan indikator:

- 1) Nilai ulangan harian
- 2) Nilai Perilaku.<sup>11</sup>

## E. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

- a. Data Primer, yaitu "data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau

---

<sup>10</sup> Hisyam Zaini, et.al., *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2004, hlm 32.

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007. hlm. 135.

yang bersangkutan yang memerlukannya”.<sup>12</sup> Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data angket, data observasi, dan data dokumentasi.

- b. Data Sekunder, yaitu ”data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada”.<sup>13</sup> Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini data dari staff TU, tentang keadaan guru, karyawan dan siswa, data tentang prestasi Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati dan lain sebagainya.

Sumber data dalam penelitian adalah ”subjek dari mana data dapat diperoleh”.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh ada dua yaitu:

- a. Sumber data primer. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati, guru mata pelajaran Fikih dan siswa.
- b. Sumber data skunder. Yang menjadi sumber data skunder adalah buku-buku dan berbagai literatur yang berhubungan dengan pelaksanaan strategi pembelajaran *guided note taking* menggunakan media *audio visual* dan prestasi pembelajaran mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis akan menggunakan metode yang lazim digunakan dalam penelitian ilmiah yaitu *field research*

---

<sup>12</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 19.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 253.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 107.

atau penelitian lapangan. Untuk memudahkan pengambilan data dari lapangan digunakan metode antara lain :

a. Observasi

Observasi adalah “alat pengumpul data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”.<sup>15</sup>Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung terhadap obyek penelitian yang berhubungan dengan:

- 1) Keadaan Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati
- 2) Penggunaan strategi *guided note taking* dengan media *audio visual* dalam pembelajaran mata pelajaran Fikih di MTs. Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati.
- 3) Hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati menggunakan strategi *guided note taking* dengan media *audio visual*.

b. Angket

Angket adalah “daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna”.<sup>16</sup> Penulis akan menggunakan angket untuk memperoleh data tentang penggunaan media audio motion visual pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati yang meliputi:

---

<sup>15</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009, hlm. 109.

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm.102-103.

- 1) Penggunaan strategi *guided note taking* dengan media *audio visual* dalam proses pembelajaran
- 2) Ketepatan penggunaan strategi *guided note taking* dengan media *audio visual* sesuai dengan mata ajar.
- 3) Penguasaan strategi *guided note taking* dengan media *audio visual* sesuai dengan materi pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda”.<sup>17</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tertulis yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati yang berhubungan dengan:

- 1) Keadaan guru dan karyawan Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati tahun pelajaran 2018/2019.
- 2) Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati tahun pelajaran 2018/2019.
- 3) Prestasi akademik dan non akademik Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati.
- 4) Keadaan sarana prasarana Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati tahun pelajaran 2018/2019.
- 5) Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati periode 2016-2020 .
- 6) Struktur Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati tahun pelajaran 2018/2019.

d. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah “alat pengumpul data dalam bentuk sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 231.

pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan dan lain-lain dari individu/responden”.<sup>18</sup>

Adapun kegunaan metode wawancara adalah apabila metode angket dianggap masih kurang mendalam dalam perolehan data maka wawancara merupakan penguatan dan untuk menggali informasi yang lebih mendalam dari para ahli yang dianggap kapabel dan kredibel. Teknik ini dilakukan dengan cara wawancara dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati dan guru mata pelajaran Fikih yang berhubungan dengan:

- 1) Keadaan Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.
- 2) Penggunaan media *audio motion visual* pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

### G. Analisis data

Analisis data “merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.<sup>19</sup> “Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik”.<sup>20</sup> Adapun tahapan analisis serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilaksanakan dengan menyusun tabel-tabel distribusi frekuensi atau pembagian kekerapan, keseringan secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Dalam analisis ini peneliti memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan

---

<sup>18</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dalam Proses Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009., hlm. 102.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm. 207.

<sup>20</sup> *Ibid.*

data selanjutnya. Adapun kriteria kuantitatif yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Alternatif a mempunyai skor 5 dengan jawaban selalu
- 2) Alternatif b mempunyai skor 4 dengan jawaban sering
- 3) Alternatif c mempunyai skor 3 dengan jawaban kadang-kadang
- 4) Alternatif d mempunyai skor 2 dengan jawaban jarang
- 5) Alternatif e mempunyai skor 1 dengan jawaban tidak pernah

Dengan demikian jawaban tiap-tiap item akan mempunyai skor 5, 4, 3, 2 dan 1 atas dasar jumlah item 20 dengan pertanyaan yang tersusun dalam indikator, sehingga skor tertinggi 100 dan skor terendah 20.

#### b. Analisis Uji Hipotesis

Merupakan analisis yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikerjakan. Adapun jalan yang ditempuh akan dianalisis melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara prediktor X dengan Kriteria Y yang dicari melalui teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus skor deviasi, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Angka indeks Korelasi “r” *Product Moment*

N : *Number of Cases*

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007. hlm. 327.

c. Analisis Lanjut

Dalam analisis lanjut ini dilakukan interpretasi terhadap hasil uji hipotesis ( $r_o / r$  hasil perhitungan) dengan cara membanding nilai  $r_o$  dengan nilai  $r$  pada tabel ( $r_t$ ) pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

Ketentuan yang digunakan dalam interpretasi hasil uji hipotesis adalah:

- 1) Apabila nilai  $r_o$  lebih besar daripada nilai  $r_t$ , maka hipotesis yang diajukan diterima.
- 2) Apabila nilai  $r_o$  lebih kecil daripada nilai  $r_t$ , maka hipotesis yang diajukan ditolak.

